

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah film pendek bergenre drama tentang *free sex* di kalangan mahasiswa dengan teknik *montage trope* sebagai upaya penyadaran di kalangan mahasiswa. Hal ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya para penerus bangsa terutama di kota besar melakukan pergaulan bebas yang dapat berimplikasi pada rusaknya moral penerus bangsa, terutama dampak psikologis pelakunya. Pergaulan bebas ini diperparah dengan kemudahan mengakses konten berbau pornografi di internet dan dorongan dari kematangan seksual, namun tidak matang secara mental, serta jauhnya pengawasan orangtua karena pada fase mahasiswa, pengawasan orangtua dan pendidik sangat minim serta kurang sadar akan dampak negatif *free sex*.

Berdasarkan data dari hasil survey Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan serta Pusat Pelatihan Bisnis dan Humaniora (LSCK-PUSBIH) tahun 2010, menunjukkan hampir 97,05 persen mahasiswi di Yogyakarta sudah hilang keperawanannya saat kuliah. LSCK-PUSBIH melakukan penelitian terhadap 1.660 mahasiswi di Yogyakarta dan hasil yang mereka dapatkan 97,05 persen mahasiswi di Yogyakarta sudah hilang kegadisannya dan 98 orang mengaku pernah melakukan aborsi.

Data lain diungkapkan pada tahun 2011 Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

juga pernah merilis hasil penelitian di empat kota yakni Jakarta Pusat, Medan, Bandung, dan Surabaya yang menunjukkan sebanyak 35,9 persen mahasiswa punya teman yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Sedangkan 6,9 persen responden mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah (www.okezone.com).

Upaya penyadaran bagi penerus bangsa sudah banyak dilakukan melalui internet, *sex education* di sekolah, dan lain sebagainya agar tetap menjunjung tinggi moral bangsa, namun sedikit mendapat respon dan pemahaman bagi mahasiswa jika hanya melalui bahasa verbal, maka penulis memilih film sebagai audio visual yang dapat merangsang panca indra *audience*. Dipilihnya film pendek bergenre drama dilakukan agar mudah dipahami serta penonton bisa merasakan langsung yang dirasakan oleh tokoh dalam film, selain itu film pendek juga dapat menyampaikan pesan secara utuh dengan audio visual kepada *audience* (Effendy, 2002: 13).

Dalam pembuatan film ini menggunakan sebuah teknik yang menjadi daya tarik *audience* dan teknik yang digunakan adalah teknik *montage trope*. Teknik *montage trope* adalah sistem *editing* yang menggunakan potongan-potongan gambar, lalu disusun menjadi satu sehingga menimbulkan kesan berbeda pada penonton (Nardi, 1977: 47).

Dari uraian di atas, penulis tertarik mengangkat *free sex* di kalangan mahasiswa sebagai tema Tugas Akhir berupa film pendek bergenre drama dan penulis berharap film ini dapat menyadarkan para mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film pendek bertema *free sex* pada mahasiswa dengan genre drama?
2. Bagaimana menyatukan teknik *montage trope* ke dalam sebuah film pendek?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan film pendek ini, maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat film pendek bertema *free sex* dengan dampak psikologis pelakunya.
2. Menyatukan teknik *montage trope* ke dalam sebuah film pendek.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan film pendek tentang dampak *free sex* di kalangan mahasiswa dengan teknik *montage trope*.

1. Menghasilkan film pendek tentang dampak psikologis *free sex* di kalangan mahasiswa.
2. Menghasilkan film pendek yang di dalamnya terdapat teknik *montage trope*.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan film pendek pada Tugas Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi referensi keilmuan proses pembuatan film pendek tentang *free sex*.
- b. Dapat menjadi referensi keilmuan pembuatan film pendek dengan teknik *montage trope*.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan kesadaran pada mahasiswa di zaman sekarang agar tidak melakukan *free sex* karena sangat merugikan dan berdampak buruk pada sisi psikologis mahasiswa.
- b. Memberikan pemahaman mengenai betapa negatifnya jika melakukan hubungan *free sex* di luar hubungan resmi atau pernikahan.

